

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan Penelitian dan Teknik Sampling

1. Pendekatan Penelitian

Metode Penelitian dapat diartikan bahwa sebagai satu bahasan yang membahas secara teknik metode- metode yang digunakan dalam sebuah penelitian. Penelitian merupakan suatu proses, yaitu merupakan kegiatan yang meliputi kegiatan mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menganalisis suatu data atau peristiwa.¹ Penelitian juga berate melakukan kegiatan dengan langkah- langkah yang sistematis dan terencana sejak persiapan atau perencanaan penyelenggaraan sampai dengan tersusunnya sebuah laporan penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Sedangkan Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode pendekatan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan

¹ Supardi, *Metodeologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: UII Press Yogyakarta anggota IKAPI, 2005), hal. 37

perilaku yang dapat diamati². Berarti juga bahwa pendekatan kualitatif itu menghasilkan data deskriptif dan interpretasinya yang dalam prosesnya tidak menggunakan prosedur statistik.

Penggunaan pendekatan kualitatif ini antara lain didasarkan pada pertimbangan bahwa dengan pendekatan ini dapat membantu peneliti dengan menjelaskan kenyataan- kenyataan yang dihadapi di lapangan. Juga dapat membantu peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian tentang strategi pengembangan kwirausahaan islam untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui home industri keripik pisang UD Warni Jaya dan UD Martop Pratama di Kabupaten Kediri.

2. Jenis Penelitian

Dipandang dari sifat rancangan penyelidikannya, penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, bersifat deskriptif yaitu penelitian tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesa tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya³. Untuk itu peneliti bermaksud menjabarkan tentang strategi pengembangan kwirausahaan islam untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui home industri keripik pisang UD

² *Ibid.*, Hal. 3.

³ Sukardi, *Metodelogi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 53.

Warni Jaya dan UD Martop Pratama di Kabupaten Kediri.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah menggunakan snowball sampling. Teknik snowball sampling. Teknik snowball sampling (bola salju) adalah metode sampling dimana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lainnya, biasanya metode ini digunakan untuk menjelaskan pola-pola sosial atau komunikasi (sosiometrik) suatu komunitas tertentu. Dalam hal ini penentuan sampel, pertama-tama peneliti memilih pemilik Home Industri keripik pisang UD Warni Jaya dan UD Martop Pratama. Tetapi merasa belum lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh pemilik UD Warni Jaya dan UD Martop Pratama . seperti karyawan home industri, konsumen / masyarakat setempat. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji tentang strategi pengembangan kwirausahaan islam untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui home industri keripik pisang Ud warni jaya dan Ud martop pratama di kabupaten Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian dalam menangkap fenomena yang seharusnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data yang akurat. Pemilihan lokasi penelitian harus didasari dengan pertimbangan yang baik agar bisa

berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Penting juga dipertimbangkan yang baik agar bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Penting juga dipertimbangkan bagi peneliti untuk dikaji lebih mendalam⁴. Dalam penelitian ini lokasi penelitian bertempat di Home Industri keripik pisang Desa Dawuhan Kidul, Kecamatan Papar. Lokasi ini diambil karena Home Industri terbesar dan sudah berdiri bahkan 10 tahun lebih di Kabupaten Kediri.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan seorang yang mengumpulkan data, sehingga kedudukannya sangat mutlak diperlukan. Selain itu peneliti juga merupakan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis dan menyimpulkan hasil analisisnya, serta melaporkannya. Oleh karena itu peneliti diharuskan jeli dalam pengamatan atau pencarian data. Manusia sebagai instrument penelitiannya haruslah berhubungan dan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan mengumpulkan data yang ada di lapangan.⁵

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara dengan pihak Home Industri Desa Dawuhan Kidul terutama baik pemilik dan karyawannya serta pihak- pihak yang terkait dalam penelitian ini. Pihak- pihak lain yang dimaksud antara lain beberapa pelanggan dan masyarakat. Dengan demikian, dapat menyimpulkan data dari gabungan hasil wawancara dan pengamatan secara langsung.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 224.

⁵ *Ibid.*, hal. 305

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data adalah bahan mentah yang perlu diperoleh sehingga menghasilkan informasi maupun keterangan, dalam hal ini penulis menggunakan data kualitatif.⁶ Data kualitatif merupakan serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian yang masih merupakan fakta- fakta verbal atau berupa keterangan- keterangan saja.⁷ Sedangkan dalam penelitian ini data kualitatifnya berupa sejarah berdirinya UD Warni Jaya dan UD Martop Pratama, Visi Misi dan tujuan UD Warni Jaya dan UD Martop Pratama, proses pengembangan kwirausahaan, pengelolaan dan manajemen serta faktor penghambat dan pendukung. Data ini bisa didapatkan dengan melakukan wawancara dengan responden dan bersifat objektif.

2. Sumber Data

Menurut suharsini Arikunto sumber data penelitian adalah subjek darimana data itu diperoleh, sedangkan menurut lofland yang dikutip dari meleong sumber data utama penelitian kualitatif ialah kata- kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain- lain. Dilihat dari sumber perolehan data atau dari mana data tersebut berasal secara umum dalam penelitian dikenal dengan dua jenis data yaitu :

1. Data Primer,

⁶ Ridwan, *metode dan teknik menyusun tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), Hal. 106

⁷ Muhammad Teguh, *metode penelitian ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), Hal. 118

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

- a. Person, yaitu individu atau perseorangan. Sumber data yang bisa memberikan data berupa suatu jawaban lisan melalui wawancara atau dalam penelitian ini bisa disebut dengan informan.⁸ Peneliti disini akan melakukan wawancara dengan ketua, karyawan, pelanggan dan masyarakat sekitar.
- b. Place, yaitu sesuatu yang dipakai untuk menaruh (menyimpan, meletakkan, dan sebagainya) wadah, ruang, (bidang rumah dan sebagainya) yang tersedia untuk melakukan sesuatu.⁹ Dalam hal ini yang berkaitan dengan tempat atau tentang kondisi yang berlangsung dan berkaitan dengan masalah yang dibahas yaitu mengamati situasi dan kondisi di Home Industri Desa Dawuhan Kidul Kabupaten Kediri khususnya masalah tentang strategi pengembangan kewirausahaan islam untuk meningkatkan perekonomian melalui home industri.
- c. Paper, yaitu sumber data yang menyajikan data berupa huruf-huruf, angka- angka, gambar, dan simbol- simbol yang lain.
¹⁰Data ini diperoleh dari buku administrasi kantor, data demografi.

2. Data Sekunder

⁸ Suharsini Ariunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 2006), hal. 126

⁹ *Ibid.*, hal. 127.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 127.

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi. Data sumber informasi diperoleh sebagai bahan penunjang dan pelengkap dalam melakukan penelitian ini berupa sumber- sumber kepustakaan seperti buku referensi mengenai strategi pengembangan, kwirausahaan islam, perekonomian masyarakat, dan Home Industri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi sandart yang ditetapkan.¹¹ Dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi secara singkat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung dilapangan. Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala- gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹² Teknik atau metode observasi ini dilakukan untuk mengetahui lebih dekat tentang objek penelitian.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 308.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 145.

Observasi mempunyai peranan yang penting pada pengumpulan data dalam penelitian deskriptif.

Hal ini dikarenakan jenis- jenis informasi tertentu dapat diperoleh dengan baik melalui pengamatan langsung oleh peneliti, akan tetapi dalam observasi tidak boleh kita lakukan secara acak- acakan atau tanpa rencana. Sebaiknya, dalam mencatat data observasi harus juga didasari pertimbangan- pertimbangan tertentu yang kemudian mengadakan suatu penelitian¹³. Dalam hal ini peneliti akan ikut melibatkan diri pada kegiatan pelaksanaan pengembangan kwirausahaan islam melalui Home Industri keripik pisang Desa Dawuhan Kidul Kabupaten Kediri mulai dari awal hingga akhir kegiatan. Peneliti akan mengadakan kunjungan langsung dan pengamatan langsung terhadap seluruh komponen yang ada di Home Industri Desa Dawuhan Kidul terkait strategi pengembangan kwirausahaan islam melalui Home Industri keripik pisang di desa Dawuhan Kidul.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah komunikasi atau percakapan yang membutuhkan informasi responden untuk mendiskripsikan perannya di dalam tempat yang dimaksud. Pewawancara dapat menggunakan daftar pertanyaan yang dapat menjawab permasalahan yang berkaitan dengan tema. Wawancara mendalam lebih difokuskan pada persoalan – persoalan yang menjadi pokok dari minat penelitian. Pedoman

¹³ Supardi, *Metodeologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 139.

wawancara biasanya tidak berisi pertanyaan- pertanyaan yang mendetail, tetapi sekadar garis besar tentang data atau informasi apa yang ingin didapatkan dari informan yang nanti dapat dikembangkan dengan memperhatikan perkembangan, konteks, dan situasi wawancara.¹⁴

Wawancara yang peneliti terapkan adalah jenis pembicaraan dengan pertanyaan yang diajukan itu sudah disiapkan sebelumnya oleh pewawancara dan terwawancara menjawab dengan spontan tanpa dibuat- buat. Pembicaraan dimulai dari hal- hal yang khusus. Metode wawancara ini adalah metode pengumpulan data yang berinteraksi langsung. Wawancara dalam penelitian dilakukan dengan pemilik dan karyawan Home Industri keripik pisang Desa Dawuhan Kidul.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan dengan rekaman peristiwa tersebut dan mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Data yang digali dari wawancara dan pengamatan diperlukan sebagai suatu dokumen. Metode ini dilakukan dengan mencari sumber data sekunder yang memuat informasi tertentu yang bersumber dari dokumen – dokumen tertulis. Dokumen biasanya berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan yang berkaitan dengan seperti arsip- arsip, dokumen tertulis

¹⁴ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: PT. Lkis Pelangi Aksara, 2007), hal. 133.

dan dokumen berupa foto- foto dan lainnya. Dokumen berguna, karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian, untuk mengecek kesesuaian data, dan merupakan bahan utama dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit- unit menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data Miles and Huberman. Miles and Huberman menyampaikan bahwa penelitian kualitatif harusnya dilakukan dengan melibatkan hubungan aktif dengan lingkungan dan bersifat terus menerus. Kegiatan dalam menganalisis data tersebut meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu ¹⁵:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan sebuah hasil catatan lapangan dengan suatu proses pemilihan, pemusatan, dan penyerdehanaan- penyederhanaan.

¹⁵Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian cet. Pertama*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 231

2. Penyajian data

Dengan arti lain data ini merupakan sebuah hasil dari proses penyusunan secara sistematis bertujuan untuk memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.

3. Conclution drawing / Verification

Catatan yang diambil dari berbagai sumber yang ada dan dari hasil-hasil observasi dapat disimpulkan masalah- masalah yang sesuai dengan fokus penelitian penulis. Metode yang penulis gunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah induktif. Metode induktif adalah metode yang dinilai dari analisis data yang terhimpun dari suatu penelitian, kemudian bergerak ke arah pembentukan kesimpulan kategori atau ciri- ciri umum tertentu. Dengan demikian metode induktif merupakan proses dimana peneliti mengumpulkan. Dengan demikian metode induktif merupakan proses dimana peneliti mengumpulkan data dan kemudian mengembangkannya menjadi suatu teori. Dimana data yang berhasil peneliti kumpulkan dari lokasi penelitian, selanjutnya dianalisa kemudian disajikan secara tertulis dalam laporan tersebut, yaitu berupa data yang ditemukan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari Home Industri keripik pisang Desa Dawuhan Kidul Kabupaten Kediri. Penerapannya adalah dengan cara mengolah data yang masih umum yang berupa jawaban dari pimpinan, karyawan pada Home Industri Desa Dawuhan Kidul, dan masyarakat yang terkait.

G. Pengecekan keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya. Mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya. Supaya memperoleh data yang valid, maka dilakukan uji keabsahan data yaitu uji kredibilitas data yang meliputi :

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-

dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan cara tersebut peneliti akan mendapat wawasan yang semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa atau melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar- benar abash dengan menggunakan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan 2 cara yaitu :

a. Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data dengan menggunakan teknik yang berbeda melalui wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang sama. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data bukan hanya dari wawancara namun juga dari dokumen dan observasi di kepada informan untuk mengecek apakah sama dengan data- data dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

b. Triangulasi sumber

Dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Setelah peneliti memperoleh sumber informasi,

masing-masing sumber akan dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari masing- masing sumber informasi tersebut. Sehingga data akan menghasilkan kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan masing- masing sumber informasi tersebut. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada Home Industri keripik pisang Desa Dawuhan Kidul Kabupaten Kediri, pelanggan, masyarakat yang terkait dengan penelitian. Selanjutnya peneliti akan membandingkan data dari hasil wawancara tersebut, apakah terdapat persamaan perbedaannya dan kemudian diuraikan.

H. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan dengan referensi yang terkait dengan penelitian serta melakukan studi awal terhadap masalah penelitian. Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal penelitian seminar sampai disetujui dosen pembimbing. Adapun tahap persiapan yang dilakukan peneliti antara lain :

- a. Mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian pada Home Industri keripik pisang Desa Dawuhan Kidul Kabupaten Kediri.
- b. Koordinasi dan meminta izin penelitian dengan pihak Home Industri dan pihak lain yang terkait untuk mengadakan pertemuan.
- c. Menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara dan observasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang terkait dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Pada proses ini peneliti menggunakan metode yang telah ditentukan. Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Melakukan wawancara kepada pemilik, karyawan, pelanggan dan masyarakat sekitar serta survey lokasi untuk dokumentasi waktu dan tempat dilaksanakan wawancara.
- b. Mengamati keseriusan narasumber dalam menjawab pertanyaan.
- c. Mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas.

4. Pelaporan Data

Tahap ini adalah tahap terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang dilakukan dalam bentuk skripsi